

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku komunikasi adalah cara individu atau kelompok menerima atau menyampaikan pesan secara aktif. mencari informasi atau pengetahuan tentang hal-hal baru. Perilaku komunikasi mencerminkan teknik dan keterampilan seseorang untuk mencapai tujuan komunikasinya dan mendefinisikan seseorang yang mengatur teknik komunikasinya. Beberapa perilaku komunikasi yang terlihat antara lain remaja aktif berinteraksi dengan remaja lain untuk berbagi informasi tentang musik NCT, dan melakukan trading photocard idola yang diinginkan berdasarkan kesepakatan bersama. Seperti beberapa dari mereka saat berinteraksi satu sama lain, menirukan gestur yang dilakukan oleh anggota *boygroup* NCT, membawa atribut pendukung seperti standing banner yang diletakkan di depan tempat mereka berkumpul, memegang slogan atau *hand banner*, dan membawa *lightsick* official NCT.

Fenomena yang sedang terjadi di Indonesia saat ini adalah budaya Korea atau yang lebih dikenal saat ini dengan *Hallyu Wave* atau *Korean Wave*. Pesatnya perkembangan teknologi tidak mempersempit celah untuk membawa budaya dari luar negeri. Dan dalam hal fashion, drama, bahkan musik.

Korean Wave sendiri muncul pada akhir tahun 1990-an dan beberapa ekspornya yaitu, drama, musik dan makanan, namun penyebab utama dari fenomena ini adalah drama. Seperti drama korea *Full House* (2004), *Boys Over Flowers* (2009), *The Heirs* (2013) dan *Descendant of The Sun* (2016). Drama Korea telah berhasil melibatkan penonton dalam budaya Korea. Drama Korea yang laris manis ini juga menyertakan lagu korea sebagai original soundtrack yang tidak kalah menariknya bagi para penggemar drama Korea. Demam Korea juga menjalar ke selera musik. Musik Korea mendadak sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya para remaja yang tergila-gila drama Korea.

Musik Korea dikenal sebagai K-pop (musik pop Korea). Musik K-Pop mengusung genre musik dance-pop, yaitu musik pop barat yang dipadukan dengan keterampilan dance modern dan penyanyi dengan penampilan menarik, baik laki-laki maupun

wanita. Fenomena *Hallyu* saat ini sangat populer di kalangan remaja dan dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

Grup musik Korea yang digandrungi anak-anak muda Indonesia antara lain NCT, EXO, dan Red Velvet. Terkait dengan NCT, pada awal bulan November 2022 NCT 127 mengadakan konser Neo City: The Link in Jakarta 5 November dan tiket sudah terjual habis dalam waktu kurang dari 1 jam, karena antusias penggemar yang sangat besar pihak promotor menambahkan hari untuk konser The Link 4 November pada hari Jumat, 4 November dan tiket tersebut juga sudah terjual habis (Kompas, 23 September 2022). Hal ini menunjukkan betapa tinggi nya antusias penggemar K-pop terutama penggemar K-pop di kalangan remaja di Indonesia.

Kebanyakan penikmat K-Pop adalah dari kalangan remaja karena musik K-Pop ini sesuai dan cocok dengan usia remaja ditambah lagi idol yang membawakannya pun masih dalam rentang usia remaja hingga dewasa. Dalam penelitian Sun Jung (2011), menurut UKLI (*United K-Pop Lover Indonesia*), lebih dari 90 persen dari tim penggemar di Indonesia adalah anak perempuan di akhir remaja awal 20-an. Dan jumlah penggemar K-Pop saat ini sudah melambung fantastis.

Seperti yang telah dijelaskan tadi, Sebagian besar penggemar K-Pop berasal dari kalangan remaja, hal ini dikarenakan masa dewasa, masa pencarian jati diri, sehingga para remaja merasa tertantang dan tertarik untuk menguji kemampuan intelektualnya. Mereka mengidentifikasikan diri pada seorang tokoh yang dianggap sebagai idola. Biasanya, remaja mengidolakan seseorang yang pintar, berparas tampan atau cantik, dan baik hati. Dari sinilah identitas remaja terbentuk dan secara tidak sadar menciptakan gaya hidup baru melalui preferensi mereka. Hal serupa lah yang dialami seorang penggemar K-Pop dan menjadikan idol Korea sebagai *figure* idolanya.

K-Pop memiliki kualitas musik yang dapat membawa kesenangan bagi para penikmatnya. Kesenangan para penggemar K-Pop membuat jenis musik ini semakin populer dan dikonsumsi oleh banyak orang setiap harinya. Khalayak yang menyukai K-Pop disebut dengan K-Popers (*K-Pop Lovers*) dan sebagai tempat berkumpulnya para penggemar K-Pop tersebut muncul pula suatu komunitas yang khusus menampung semua penggemar K-Pop. Komunitas ini bisa disebut Fandom yang berarti *Fans*

Kingdom. Komunitas ini juga muncul karena adanya kesamaan selera dalam dunia musik K-Pop untuk mendukung idola mereka.

Komunitas adalah sebuah kumpulan atau kelompok. Komunitas fandom NCTZen di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat merupakan wadah interaksi antar sesama fans untuk mendukung *boygroup* NCT. Fans memiliki cara mereka sendiri untuk berkomunikasi dengan fans lain di suatu komunitas. Sebuah komunitas tercipta karena mereka memiliki minat, tujuan, sasaran dan hobi yang sama. Kesukaan ini dilakukan dengan berbagai cara seperti menonton konser bersama, membeli album, photocard, streaming party untuk menaikkan view MV yang sedang ditargetkan, membuat event birthday cafe untuk merayakan ulang tahun anggota *boygroup* NCT. Aktivitas lain yang dilakukan oleh fans NCT mengadakan kegiatan amal, pada bulan Oktober 2022 NCTZen WayZenni Indonesia menggelar penggalangan dana untuk para korban Kanjuruhan Malang, Jawa Timur kurang dari 24 jam total donasi yang sudah terkumpul mencapai 341 juta rupiah (IndeksNews, 2022).

Para penggemar K-Pop biasanya mencari segala informasi tentang idolanya yang berisi informasi tentang idolanya di berbagai platform seperti Twitter, Instagram, Tiktok, dan Youtube. Contoh penggemar K-Pop yang lebih sering menggunakan media sosial adalah Twitter dan Youtube. Penggemar K-Pop biasanya berkomunikasi dengan penggemar lain untuk berbagi informasi tentang idola mereka melalui Twitter. Sedangkan Youtube merupakan situs berbagi video yang menampilkan konten video musik.

Keinginan lain dari penggemar NCT untuk bertemu dengan idola mereka diwujudkan sebagai motivasi dengan menabung untuk menonton konser idolanya, mengikuti fansign, membeli berbagai macam merchandise atau produk yang ada wajah idola nya dan event lainnya yang turut mengundang NCT sebagai bintang tamunya. (Menurut Usman, 2013 : 276) Motivasi ialah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau impuls. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Motivasi merupakan

serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu.

Melihat banyaknya fenomena dan perilaku penggemar musik K-Pop maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Motivasi dan Perilaku Komunikasi Penggemar Musik K-Pop NCT di Kalangan Remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat” untuk mengetahui lebih dalam apa yang menjadi motivasi penggemar serta kegiatan-kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama menjadi penggemar K-Pop.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian tentang “Motivasi dan Perilaku Komunikasi Penggemar Musik K-Pop NCT di Kalangan Remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?
2. Bagaimana perilaku komunikasi musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?
3. Bagaimana motivasi dan perilaku komunikasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis ingin mencapai suatu tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?
3. Untuk mengetahui korelasi motivasi dan perilaku komunikasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data informasi maupun referensi bagi mahasiswa maupun kalangan umum dan dapat bermanfaat bagi penulis, selain itu juga dapat melahirkan penulis berikutnya yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan bacaan ilmiah dan juga dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang akan meneliti tentang fenomena yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan penjelasan mengenai motivasi dan perilaku komunikasi penggemar musik K-Pop NCT di kalangan remaja Kelurahan Kota Bambu Selatan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat serta memberikan pemahaman tentang perilaku apa saja yang telah mempengaruhinya.